

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018.05.0500.567338.KD  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



Jl. Raya Mojoagung No. 52 Jombang

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jombang, 31 Desember 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. drh. Kresno Suharto, MP  
NIP. 196308071991031002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	li
Pernyataan Tanggung Jawab	lii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	16
B.2. Belanja	19
B.3. Belanja Pegawai	20
B.4. Belanja Barang	21
B.5. Belanja Modal	21
B.5.1. Belanja Modal Tanah	28
B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29
B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	32
B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	35
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	37
C.1. Aset Lancar	37
C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	37
C.1.2. Persediaan	37
C.2. Aset Tetap	37
C.2.1. Tanah	37
C.2.2. Peralatan dan Mesin	38
C.2.3. Gedung dan Bangunan	38
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	39
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	39
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	40
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	40
C.3. Aset Lainnya	41
C.3.1. Aset Lain-lain	41
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	41
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	42
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	42
C.5. Ekuitas	42
C.5.1. Ekuitas	42
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	43
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	43

D.2. Beban Pegawai	46
D.3. Beban Persediaan	47
D.4. Beban Barang dan Jasa	47
D.5. Beban Pemeliharaan	48
D.6. Beban Perjalanan Dinas	49
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	49
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	50
D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	51
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
E.1. Ekuitas Awal	52
E.2. Surplus/Defisit-LO	52
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	52
E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap	52
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	52
E.4. Transaksi Antar Entitas	53
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	54
E.5. Ekuitas Akhir	54
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	55
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	55
F.2. Pengungkapan Lain-lain	55

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jombang, 31 Desember 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. drh. Kresno Suharto, MP  
NIP. 196308071991031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp474.714.265,00 atau mencapai 286,29% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp165.815.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp55.161.674.866,00 atau mencapai 92,04% dari alokasi anggaran sebesar Rp59.931.066.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp98.774.968.267,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp95.504.994.054,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.269.974.213,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp32.462.185,00 dan Rp98.742.506.082,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp154.845.348,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp53.507.525.499,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-53.352.680.151,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp319.868.917,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-53.032.811.234,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01

Januari 2020 adalah sebesar Rp96.082.949.212,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-53.032.811.234,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1.005.407.503,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp54.686.960.601,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp98.742.506.082,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN  
(BBPPTP) SURABAYA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	165.815.000,00	474.714.265,00	286,29	162.220.915,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>165.815.000,00</b>	<b>474.714.265,00</b>	<b>286,29</b>	<b>162.220.915,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	13.315.676.000,00	12.918.789.059,00	97,02	12.524.674.028,00
Belanja Barang	B.4.	37.162.411.000,00	33.141.503.446,00	89,18	15.118.572.427,00
Belanja Modal	B.5.	9.452.979.000,00	9.101.382.361,00	96,28	4.096.355.242,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>59.931.066.000,00</b>	<b>55.161.674.866,00</b>	<b>92,04</b>	<b>31.739.601.697,00</b>



## II. NERACA

BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN  
(BBPPTP) SURABAYA

## NERACA

PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.1.	0,00	72.500.000,00
Persediaan	C.1.2.	0,00	1.218.950.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>0,00</b>	<b>1.291.450.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	51.487.744.000,00	51.487.744.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	63.274.924.882,00	59.056.076.149,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	26.969.552.732,00	23.976.814.732,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.006.255.024,00	1.463.690.382,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	3.838.629.036,00	182.847.550,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	6.859.200,00	6.859.200,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-52.078.970.820,00	-44.790.130.823,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>95.504.994.054,00</b>	<b>91.383.901.190,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	7.354.312.281,00	7.833.195.237,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-4.084.338.068,00	-4.382.056.710,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>3.269.974.213,00</b>	<b>3.451.138.527,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>98.774.968.267,00</b>	<b>96.126.489.717,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	32.462.185,00	43.540.505,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>32.462.185,00</b>	<b>43.540.505,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>32.462.185,00</b>	<b>43.540.505,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	98.742.506.082,00	96.082.949.212,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>98.742.506.082,00</b>	<b>96.082.949.212,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>98.774.968.267,00</b>	<b>96.126.489.717,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN  
(BBPPTP) SURABAYA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	154.845.348,00	158.999.321,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>154.845.348,00</b>	<b>158.999.321,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	12.918.789.059,00	12.524.674.028,00
Beban Persediaan	D.3.	170.683.500,00	55.489.400,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.835.949.983,00	6.883.102.913,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.704.932.640,00	1.144.842.075,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4.964.941.382,00	5.288.540.691,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	21.176.390.121,00	117.546.423,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	358.880.000,00	363.050.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	7.376.958.814,00	6.482.351.615,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>53.507.525.499,00</b>	<b>32.859.597.145,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-53.352.680.151,00</b>	<b>-32.700.597.824,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	314.129.814,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	5.739.103,00	3.235.094,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>319.868.917,00</b>	<b>3.235.094,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-53.032.811.234,00</b>	<b>-32.697.362.730,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN  
(BBPPTP) SURABAYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	96.082.949.212,00	101.659.199.727,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-53.032.811.234,00	-32.697.362.730,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	1.005.407.503,00	-4.456.268.567,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	-1.218.950.000,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	2.317.403.000,00	-997.671.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	-93.045.497,00	-3.458.597.567,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	54.686.960.601,00	31.577.380.782,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>98.742.506.082,00</b>	<b>96.082.949.212,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi komoditas perkebunan berkelanjutan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP)

Surabaya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.



- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	13.500.000,00	13.500.000,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	74.240.000,00	74.240.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	78.075.000,00	78.075.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>165.815.000,00</b>	<b>165.815.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	12.192.476.000,00	12.192.476.000,00
Belanja Honorarium	1.123.200.000,00	1.123.200.000,00
Belanja Barang Operasional	849.140.000,00	735.400.000,00
Belanja Barang Non Operasional	4.010.880.000,00	2.758.133.000,00
Belanja Barang Persediaan	247.500.000,00	238.000.000,00
Belanja Jasa	2.114.550.000,00	2.057.800.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.985.844.000,00	1.811.834.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.912.449.000,00	6.138.679.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	10.956.360.000,00	23.008.480.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	172.300.000,00	414.085.000,00
Belanja Modal Tanah	0,00	116.014.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.817.917.000,00	4.366.482.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	71.654.952.000,00	4.003.487.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	450.000.000,00	966.996.000,00
Belanja Modal Lainnya	100.000.000,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>126.587.568.000,00</b>	<b>59.931.066.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp474.714.265,00 atau mencapai 286,29% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp165.815.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	74.240.000,00	91.740.695,00	123,57
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	13.500.000,00	322.685.314,00	2.390,26
Pendapatan Jasa Lainnya	78.075.000,00	54.549.153,00	69,87
Pendapatan Lain-lain	0,00	5.739.103,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>165.815.000,00</b>	<b>474.714.265,00</b>	<b>286,29</b>

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 192,63% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	91.740.695,00	77.781.226,00	17,95
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	322.685.314,00	8.626.500,00	3.640,63
Pendapatan Jasa Lainnya	54.549.153,00	72.591.595,00	-24,85
Pendapatan Lain-lain	5.739.103,00	3.221.594,00	78,14
<b>Jumlah</b>	<b>474.714.265,00</b>	<b>162.220.915,00</b>	<b>192,63</b>

- a. Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum meliputi :
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.

- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
- Biaya hasil pemeriksaan uji laboratorium benih Tembakau oleh Benih Emas Indonesia Surabaya.
- Biaya pengujian lab benih Kakao Puslitkoka Ind Jember (Rp. 3.250.000) dan Biaya pengujian lab benih Kopi Puslitkoka Ind Jember (Rp. 1.725.000).
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao Puslitkoka Ind Jember.
- Biaya hasil pengujian laboratorium benih Kapas PR. Sukun Kudus.
- Pengujian laboratorium Analisis Pesticida Kadar Aktif Pesticida (Metode LC) 1 sampel oleh PT. Beckjorindo Paryaweksana.
- Biaya pengujian lab benih Kenaf KR 15 (2013) 1 sampel dan benih Kenaf KR 15 (2018) 1 sampel oleh PT. GAN Malang.
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
- Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Preparasi screening dengan LC MS- MS oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000), Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Penetapan setelah screening oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Cemaran logam berat pada tanaman oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 375.000).
- Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Preparasi screening dengan LC MS- MS (1 sampel) oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Penetapan setelah screening (1 bahan aktif x 1 sampel) oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 250.000).
- Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Preparasi dan screening dengan LC MS- MS oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Penetapan setelah screening oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000).
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
- Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida preparasi dan screening dengan LC MS- MS 1 sampel oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida Penetapan setelah screening 2 bahan aktif x 1 sampel oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000).
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H oleh Puslitkoka Ind Jember.
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H oleh Puslitkoka Ind Jember.
- Biaya pengujian ulang laboratorium benih Tembakau oleh Balittas Malang (Rp. 5.000), Biaya pengujian ulang laboratorium benih Wijen oleh Balittas Malang (Rp. 30.000), Biaya pengujian ulang laboratorium benih Kenaf oleh Balittas Malang (Rp. 5.000) dan Biaya pengujian ulang laboratorium benih Jarak Kepyar oleh Balittas Malang (Rp. 5.000).
- Biaya pengujian laboratorium Analisis Pesticida preparasi dan screening dengan LC MS- MS 1 sampel oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp.

- 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Penetapan setelah screening dengan 2 bahan aktif 1 sampel oleh PR. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000).
- Biaya pemeriksaan lapangan pembenihan Pala oleh CV. Yamor Indah Papua Barat.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
- b. Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN meliputi :
- Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp oleh Heri Wonosalam.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube oleh Umam Wonosalam.
  - Hasil sampling perkebunan pemesanan APH Fusarium 2 cawan petri, Gliocladium 1 cawan petri dan Trichoderma 1 cawan petri oleh Siti Rahmawati Azizah.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria sp 2 tube, APH Trichoderma 1 tube dan APH Coryne 1 tube oleh Rifqi Firdaus.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube oleh Umam.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria 1 tube dan APH Trichoderma 2 tube oleh Rifqi Firdaus.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria Bassiana 4 tube oleh Wayan Sugiyarta.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Coryne 2 tube oleh Umam.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 4 tube oleh Rifqi Firdaus.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Gliocladium 2 petri oleh Siti Rahmawati.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Lecanicilium Lecanii oleh Rozikin Jombang.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube dan APH Coryne 1 tube oleh Arbi.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 10 tube dan APH Beauveria Bassiana 10 tube oleh Komang Prop. NTB.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube oleh Novi.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauverina B 3tube oleh Arbi.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube dan APH Coryne 2 tube oleh Subhan.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Serratia 2 testube oleh M. Suheri.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma 2 tube oleh Arbi Probolinggo.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria sp oleh Hari Purwanto.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria sp oleh Elan Ismail.

- Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma 18 tube dan APH Beauvaria B 18 tube oleh Komang Marta.
  - Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya (30 lot lelang BMN BBPPTP Surabaya).
  - Biaya sewa mess/asrama 1 orang x 6 hari oleh Siti Rahmatya.
- c. Pendapatan Jasa Lainnya meliputi :
- Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kopi Arabika Sambung oleh Puslitkoka Ind Jember (Rp. 532.960) dan Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kakao Setek ortrotop olh Puslitkoka Ind Jember (Rp. 390.000).
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Tebu setara KBD PT. Sukses Mantap Sejahtera NTB.
  - Biaya pemeriksaan lapangan terhadap pembenihan Kopi Arabika sambung, Kopi Robusta sambung dan Kopi Robusta asal setek oleh Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun benih sumber Tebu KBN oleh PG. Meritjan Kediri.
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kopi BPTP Prov. Papua Barat.
  - Biaya hasil pemeriksaan lapangan terhadap benih Kakao sambung Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kakao Puslitkoka Ind Jember.
- d. Pendapatan Lain-lain meliputi :
- Pengembalian uang makan bulan Desember 2019 an. Endang Nuraini dkk (9 orang).
  - Pengembalian kelebihan gaji berkala bulan Januari 2019 s/d April 2019 an. Amalia Farra Sabrina.
  - Pengembalian perjalanan dalam rangka Monev ke Dinas Pertanian Prov. Banten bulan Desember 2019 an. Wahyu Irianto, SP.
  - Pengembalian perjalanan dalam rangka Monev ke Dinas Pertanian Prov. Banten bulan Desember 2019 an. Wahyu Irianto, SP.

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp55.161.674.866,00 atau 92,04% dari anggaran belanja sebesar Rp59.931.066.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	13.315.676.000,00	12.919.160.604,00	97,02
Belanja Barang	37.162.411.000,00	33.275.386.815,00	89,54



Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Modal	9.452.979.000,00	9.101.382.361,00	96,28
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>59.931.066.000,00</b>	<b>55.295.929.780,00</b>	<b>92,27</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-134.254.914,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>59.931.066.000,00</b>	<b>55.161.674.866,00</b>	<b>92,04</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 73,79% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	12.918.789.059,00	12.524.674.028,00	3,15
Belanja Barang	33.141.503.446,00	15.118.572.427,00	119,21
Belanja Modal	9.101.382.361,00	4.096.355.242,00	122,18
<b>Total Belanja</b>	<b>55.161.674.866,00</b>	<b>31.739.601.697,00</b>	<b>73,79</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.918.789.059,00 dan Rp12.524.674.028,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,15% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penambahan pegawai tidak tetap sebanyak 10 (sepuluh) pegawai, pegawai tidak tetap yang mengundurkan diri sebanyak 1 (satu) pegawai, pegawai purna tugas sebanyak 3 (tiga) pegawai dan adanya pegawai yang naik pangkat dan golongan.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	11.888.360.604,00	12.034.083.632,00	-1,21
Belanja Honorarium	1.030.800.000,00	490.600.000,00	110,11

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>12.919.160.604,00</b>	<b>12.524.683.632,00</b>	<b>3,15</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-371.545,00</b>	<b>-9.604,00</b>	<b>3.768,65</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.918.789.059,00</b>	<b>12.524.674.028,00</b>	<b>3,15</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp33.141.503.446,00 dan Rp15.118.572.427,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 119,21% dari TA 2019.

#### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	599.149.500,00	210.452.004,00	184,70
Belanja Barang Non Operasional	2.480.625.005,00	3.611.608.668,00	-31,32
Belanja Barang Persediaan	238.000.000,00	70.982.400,00	235,29
Belanja Jasa	1.758.401.298,00	3.035.606.666,00	-42,07
Belanja Pemeliharaan	1.637.616.140,00	1.129.335.575,00	45,01
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.098.824.751,00	5.305.235.544,00	-3,89
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	21.176.390.121,00	1.336.496.423,00	1.484,47
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	286.380.000,00	435.550.000,00	-34,25
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>33.275.386.815,00</b>	<b>15.135.267.280,00</b>	<b>119,85</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-133.883.369,00</b>	<b>-16.694.853,00</b>	<b>701,94</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>33.141.503.446,00</b>	<b>15.118.572.427,00</b>	<b>119,21</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.101.382.361,00 dan Rp4.096.355.242,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 122,18% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penambahan belanja modal di Semester II TA 2020 yang meliputi :

- a. Belanja modal tanah berupa :
  - Land Clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 33,600,000.00.
  - Land Clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 72,800,000.00.
  - Land Clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 5,600,000.00.
- b. Belanja modal peralatan dan mesin berupa :
  - Pengadaan meubelair ruang kerja pimpinan berupa sofa ruang pimpinan, kursi rapat dan sofa ruang tunggu sebesar Rp. 75,000,000.00.
  - Pengadaan kendaraan operasional roda 4 (empat) Toyota Hiace sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 469,000,000.00.
  - Pengadaan kendaraan operasional roda 4 (empat) Toyota New Avanza 1.5 type G M/T sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 205,000,000.00.
  - Pengadaan mesin fingerprint sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 18,000,000.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa printer all in one A3 sebanyak 4 (empat) unit sebesar Rp. 50,150,000.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa printer all in one A4 sebanyak 10 (sepuluh) unit sebesar Rp. 34,571,300.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa netbook 11,6" merk HP sebanyak 9 (sembilan) unit sebesar Rp. 43,604,145.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa mesin penghancur kertas merk primatech papershredder 1600C sebanyak 3 (tiga) unit sebesar Rp. 9,258,150.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa personal komputer all in one 22" merk HP sebanyak 10 (sepuluh) unit sebesar Rp. 116,494,650.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa CCTV sebanyak 1 (satu) paket (1 unit DVR dahua, 8 unit CCTV hikvision + monitor 19,5") sebesar Rp. 34,925,000.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa CCTV sebanyak 1 (satu) paket (CCTV primatech DIR452MP 5 unit, CCTV primatech XHD 619TN 3 unit, DVR primatech 08AHD 1 unit, HDD 2 TB, LED TV 32", UPS primatech 1200 VA) sebesar Rp. 26,933,500.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa AC 1,5 PK sebanyak 7 (tujuh) unit, AC 2 PK sebanyak 3 (tiga) unit dan AC 2,5 PK 2 (dua) unit sebesar Rp. 128,535,000.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik Nursery Semi Modern Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara berupa AC 1,5 PK sebanyak 2 (dua) unit dan personal komputer sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 39,974,000.00.
  - Pengadaan kendaraan operasional roda 3 (tiga) TVS Cargo Bak 200cc Nursery Semi Modern Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 46,700,000.00.
  - Pengadaan peralatan elektronik berupa televisi LG 65 Inch smart TV sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 34,410,000.00.
  - Pengadaan alat laboratorium pertanian berupa Gas Chromatography UV sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 1,157,888,888.00.

- Pengadaan alat laboratorium pertanian berupa Analytical Balance sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 158,100,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Votex Meter sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 12,000,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Laboratory Grinder sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 201,000,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Bottle Top Dispenser sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 26,400,000.00.
- Pengadaan lemari bahan kimia sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 29,000,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Fumehood sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 152,500,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Votex Mixer sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 39,500,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Density Basket sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 62,500,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik Nursery Kabupaten Tuban berupa AC LG 1 PK sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 6,354,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik Nursery Kabupaten Tuban berupa Exhaust Fan Maspion sebanyak 4 (empat) unit sebesar Rp. 4,000,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik Nursery Kabupaten Tuban berupa LCD Projector Viewsonic sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 6,000,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa Mesin Absensi Solution X107 sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 4,600,000.00.
- Pengadaan meja rapat Nursery Kabupaten Tuban sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 20,000,000.00.
- Pengadaan lemari penyimpanan Nursery Kabupaten Tuban sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 4,000,000.00.
- Pengadaan meja kerja Nursery Kabupaten Tuban sebanyak 8 (delapan) unit sebesar Rp. 8,000,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik ULPPTP BBPPTP Surabaya berupa Mesin Absensi sebanyak 16 (enam belas) unit sebesar Rp. 36,800,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional Nursery Kabupaten Cianjur berupa kendaraan roda tiga pengangkut barang MB 200 M/T VIN 2019 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 32,600,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional Nursery Kabupaten Lumajang berupa kendaraan roda tiga pengangkut barang MB 200 M/T VIN 2019 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 30,600,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa UPS Socomec 2 Kva sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 16,093,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa UPS Socomec 800 va sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 1,100,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa Personal Computer Lenovo ic510 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 11,847,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa Printer Epson L1590 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 4,950,000.00.

- Pengadaan kendaraan operasional Nursery Kabupaten Probolinggo berupa kendaraan roda tiga pengangkut barang MB 200 M/T VIN 2019 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 30,600,000.00.
  - Pengadaan mesin Mixer media tanam Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 32,317,500.00.
  - Pengadaan alat laboratorium freeze dryer Martin Christ / ALPHA 1-2 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 365,000,000.00.
  - Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara berupa kursi fiber glass/plastik MDS 02-merah sebanyak 5 (lima) buah, meja kerja kayu ½ biro sebanyak 5 (lima) buah, sofa sebanyak 1 (satu) buah, lemari penyimpanan arsip 1 (satu) buah, lemari arsip kaca sebanyak 1 (satu) buah, meja komputer sebanyak 2 (dua) buah, meja rapat modular sebanyak 1 (satu) buah, meja kerja pimpinan sebanyak 1 (satu) buah dan whiteboard bingkai sebanyak 2 (dua) buah sebesar Rp. 89,941,500.00.
  - Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara berupa Air Conditioning Sharp 0,5 PK sebanyak 1 (satu) unit, pompa air IN-DA R180NL sebanyak 1 (satu) unit, pompa air mesin pendorong MAXON CH4-60 sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 59,948,350.00.
  - Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur berupa meja kerja kayu ½ biro sebanyak 3 (tiga) buah, kursi fiber glas/plastik sebanyak 3 (tiga) buah, whiteboard 100x200 sebanyak 2 (dua) buah, lemari arsip 180 sebanyak 2 (dua) buah sebesar Rp. 19,600,000.00.
  - Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur berupa genset hartech sebanyak 1 (satu) unit, pompa air pendorong donghai sebanyak 1 (satu) unit, pompa air penyedot wasser sebanyak 1 (satu) unit, alat pengambil mata tebu sunny sebanyak 1 (satu) unit, alat hot water treatment type 50 sunny sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 172,700,000.00.
  - Pengadaan Mesin Absensi Solution X107 sebanyak 11 (sebelas) unit sebesar Rp. 25,300,000.00.
  - Pengadaan kendaraan operasional roda 2 (dua) Yamaha Mio sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 20,460,250.00.
  - Pengadaan pompa air booster dan timer elektrik Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 38,445,000.00.
- c. Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan berupa :
- Jasa konsultan pengawasan rehab gedung asrama sebesar Rp. 7,994,000.00.
  - Jasa konsultan perencanaan rehab gedung pertemuan utama sebesar Rp. 7,960,000.00.
  - Jasa konsultan pengawasan rehab gedung asrama sebesar Rp. 5,000,000.00.
  - Jasa kontruksi fisik rehab gedung asrama sebesar Rp. 182,000,000.00.
  - Jasa kontruksi fisik rehab gedung pertemuan utama sebesar Rp. 183,000,000.00.

- Jasa konsultan pengawasan rehab gedung pertemuan utama sebesar Rp. 5,000,000.00.
- Jasa konsultan perencanaan Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 160,759,225.00.
- Jasa konsultan perencanaan pembangunan Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 84,196,750.00.
- Jasa konsultan perencanaan pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 5,000,000.00.
- Jasa konsultan perencanaan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung sebesar Rp. 5,000,000.00.
- Jasa kontruksi fisik pembangunan canopy Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 32,230,000.00.
- Jasa pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 117,800,000.00.
- Jasa konsultan pengawasan pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 3,800,000.00.
- Jasa pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 6,200,000.00.
- Jasa konsultan pengawasan pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 200,000.00.
- Tahap pengawasan land clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa timur sebesar Rp. 5,700,000.00.
- Pembangunan lanjutan Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 447,711,596.00.
- Tahap pengawasan land clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa timur sebesar Rp. 300,000.00.
- Pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 32,520,000.00.
- Pembangunan green house aklimatisasi 1 Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 58,920,000.00.
- Tahap pengawasan pemasangan baru jaringan listrik 33 KV<sub>a</sub> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,025,00.00.
- Tahap pengawasan pemasangan baru jaringan listrik 33 KV<sub>a</sub> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 475,000.00.
- Pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 52,650,000.00.
- Pembangunan lanjutan Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 970,041,791.00.
- Tahap pengawasan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 462,500.00.
- Tahap pengawasan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 8,787,500.00.
- Pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 114,075,000.00.
- Pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 8,775,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 7,030,000.00.

- Tahap pengawasan pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 370,000.00.
- Pembangunan green house aklimatisasi 1 Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,820,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,630,000.00.
- Pembangunan rumah pompa seluas 24 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 7,200,000.00.
- Pembangunan rumah pompa seluas 24 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 15,600,000.00.
- Pembangunan rumah pompa seluas 24 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 1,200,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 127,660,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 57,780,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 125,190,000.00.
- Tahap pengawasan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 4,085,000.00.
- Tahap pengawasan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 215,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 18,145,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 955,000.00.
- Pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 46,980,000.00.
- Pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 101,790,000.00.
- Pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 7,830,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan area pembesaran dan green house pra aklimatisasi serta rumah pompa Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 21,370,550.00.
- Tahap pengawasan pembangunan area pembesaran dan green house pra aklimatisasi serta rumah pompa Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 1,121,450.00.
- Jasa konsultan tahap perencanaan pembangunan Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 14,858,250.00.
- Pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 70,460,000.00.
- Pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 5,420,000.00.
- Pembangunan kantor dan rumah genset Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 58,950,000.00.

- Pembangunan kantor dan rumah gaset Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 127,725,000.00.
  - Pembangunan kantor dan rumah gaset Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,825,000.00.
  - Tahap pengawasan pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 5,462,500.00.
  - Tahap pengawasan pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 287,500.00.
  - Pembangunan rumah pompa Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 6,876,900.00.
  - Pembangunan rumah pompa Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 8,405,100.00.
  - Rehab reservoir Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 54,900,000.00.
  - Jasa konsultan pengawasan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 3,800,000.00.
  - Jasa pelaksanaan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 107,065,000.00.
  - Jasa pelaksanaan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 5,635,000.00.
  - Jasa konsultan pengawasan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 200,000.00.
- d. Belanja modal Jalan Irigasi dan Jaringan berupa :
- Jasa konsultan perencanaan pembangunan sistem irigasi tetes Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 18,436,000.00.
  - Penambahan daya jaringan listrik gedung perkantoran sebesar Rp. 110,988,900.00.
  - Pengadaan pengembangan jaringan internet sebesar Rp. 99,984,400.00.
  - Pembangunan reservoir 500 m<sup>3</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 41,610,000.00.
  - Tahap pelaksanaan pengairan sistem drip air Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 155,072,545.00.
  - Pembangunan reservoir 500 m<sup>3</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 90,155,000.00.
  - Pembangunan reservoir 500 m<sup>3</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 6,935,000.00.
  - Pelaksanaan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 53,007,500.00.
  - Pelaksanaan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 4,077,500.00.
  - Pelaksanaan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 24,465,000.00.
  - Tahap pelaksanaan pengairan sistem drip air Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 103,381,697.00.
  - Jasa konsultan pengawasan pengadaan pengairan sitem irigasi tetes Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 12,498,200.00.



- Instalasi listrik gedung kantor BBPPTP Surabaya (tambah daya) sebesar Rp. 38,996,100.00.
- Pemasangan baru listrik 33 Kva Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 52,500,000.00.
- Pemasangan baru listrik 33 Kva Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 113,750,000.00.
- Pemasangan baru listrik 33 Kva Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 8,750,000.00.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	112.000.000,00	60.000.000,00	86,67
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.227.701.233,00	1.718.073.150,00	146,07
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.826.415.486,00	1.929.568.025,00	98,30
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	935.265.642,00	388.714.067,00	140,61
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9.101.382.361,00</b>	<b>4.096.355.242,00</b>	<b>122,18</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.101.382.361,00</b>	<b>4.096.355.242,00</b>	<b>122,18</b>

**B.5.1. BELANJA MODAL TANAH**

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp112.000.000,00 dan Rp60.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 86,67% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal tanah yang meliputi :

- Land Clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 33,600,000.00.
- Land Clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 72,800,000.00.
- Land Clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 5,600,000.00.

Perbandingan Belanja Modal Tanah  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	112.000.000,00	60.000.000,00	86,67
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>112.000.000,00</b>	<b>60.000.000,00</b>	<b>86,67</b>

Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	112.000.000,00	60.000.000,00	86,67

### B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.227.701.233,00 dan Rp1.718.073.150,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 146,07% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal peralatan dan mesin yang meliputi :

- Pengadaan meubelair ruang kerja pimpinan berupa sofa ruang pimpinan, kursi rapat dan sofa ruang tunggu sebesar Rp. 75,000,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional roda 4 (empat) Toyota Hiace sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 469,000,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional roda 4 (empat) Toyota New Avanza 1.5 type G M/T sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 205,000,000.00.
- Pengadaan mesin fingerprint sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 18,000,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa printer all in one A3 sebanyak 4 (empat) unit sebesar Rp. 50,150,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa printer all in one A4 sebanyak 10 (sepuluh) unit sebesar Rp. 34,571,300.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa netbook 11,6" merk HP sebanyak 9 (sembilan) unit sebesar Rp. 43,604,145.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa mesin penghancur kertas merk primatch papershredder 1600C sebanyak 3 (tiga) unit sebesar Rp. 9,258,150.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa personal komputer all in one 22" merk HP sebanyak 10 (sepuluh) unit sebesar Rp. 116,494,650.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa CCTV sebanyak 1 (satu) paket (1 unit DVR dahua, 8 unit CCTV hikvision + monitor 19,5") sebesar Rp. 34,925,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa CCTV sebanyak 1 (satu) paket (CCTV primatch DIR452MP 5 unit, CCTV primatch XHD 619TN 3 unit, DVR primatch 08AHD 1 unit, HDD 2 TB, LED TV 32", UPS primatch 1200 VA) sebesar Rp. 26,933,500.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa AC 1,5 PK sebanyak 7 (tujuh) unit, AC 2 PK sebanyak 3 (tiga) unit dan AC 2,5 PK 2 (dua) unit sebesar Rp. 128,535,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik Nursery Semi Modern Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara berupa AC 1,5 PK sebanyak 2 (dua) unit dan personal komputer sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 39,974,000.00.

- Pengadaan kendaraan operasional roda 3 (tiga) TVS Cargo Bak 200cc Nursery Semi Modern Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 46,700,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa televisi LG 65 Inch smart TV sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 34,410,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pertanian berupa Gas Chromatography UV sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 1,157,888,888.00.
- Pengadaan alat laboratorium pertanian berupa Analytical Balance sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 158,100,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Vortex Meter sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 12,000,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Laboratory Grinder sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 201,000,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Bottle Top Dispenser sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 26,400,000.00.
- Pengadaan lemari bahan kimia sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 29,000,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Fumehood sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 152,500,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Vortex Mixer sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 39,500,000.00.
- Pengadaan alat laboratorium pestisida berupa Density Basket sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 62,500,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik Nursery Kabupaten Tuban berupa AC LG 1 PK sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 6,354,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik Nursery Kabupaten Tuban berupa Exhaust Fan Maspion sebanyak 4 (empat) unit sebesar Rp. 4,000,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik Nursery Kabupaten Tuban berupa LCD Projector Viewsonic sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 6,000,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik berupa Mesin Absensi Solution X107 sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 4,600,000.00.
- Pengadaan meja rapat Nursery Kabupaten Tuban sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 20,000,000.00.
- Pengadaan lemari penyimpanan Nursery Kabupaten Tuban sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 4,000,000.00.
- Pengadaan meja kerja Nursery Kabupaten Tuban sebanyak 8 (delapan) unit sebesar Rp. 8,000,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik ULPPTP BBPPTP Surabaya berupa Mesin Absensi sebanyak 16 (enam belas) unit sebesar Rp. 36,800,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional Nursery Kabupaten Cianjur berupa kendaraan roda tiga pengangkut barang MB 200 M/T VIN 2019 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 32,600,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional Nursery Kabupaten Lumajang berupa kendaraan roda tiga pengangkut barang MB 200 M/T VIN 2019 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 30,600,000.00.

- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa UPS Socomec 2 Kva sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 16,093,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa UPS Socomec 800 va sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 1,100,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa Personal Computer Lenovo ic510 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 11,847,000.00.
- Pengadaan peralatan elektronik laboratorium berupa Printer Epson L1590 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 4,950,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional Nursery Kabupaten Probolinggo berupa kendaraan roda tiga pengangkut barang MB 200 M/T VIN 2019 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 30,600,000.00.
- Pengadaan mesin Mixer media tanam Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 32,317,500.00.
- Pengadaan alat laboratorium freeze dryer Martin Christ / ALPHA 1-2 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 365,000,000.00.
- Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara berupa kursi fiber glass/plastik MDS 02-merah sebanyak 5 (lima) buah, meja kerja kayu ½ biro sebanyak 5 (lima) buah, sofa sebanyak 1 (satu) buah, lemari penyimpanan arsip 1 (satu) buah, lemari arsip kaca sebanyak 1 (satu) buah, meja komputer sebanyak 2 (dua) buah, meja rapat modular sebanyak 1 (satu) buah, meja kerja pimpinan sebanyak 1 (satu) buah dan whiteboard bingkai sebanyak 2 (dua) buah sebesar Rp. 89,941,500.00.
- Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara berupa Air Conditioning Sharp 0,5 PK sebanyak 1 (satu) unit, pompa air IN-DA R180NL sebanyak 1 (satu) unit, pompa air mesin pendorong MAXON CH4-60 sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp. 59,948,350.00.
- Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur berupa meja kerja kayu ½ biro sebanyak 3 (tiga) buah, kursi fiber glas/plastik sebanyak 3 (tiga) buah, whiteboard 100x200 sebanyak 2 (dua) buah, lemari arsip 180 sebanyak 2 (dua) buah sebesar Rp. 19,600,000.00.
- Pengadaan peralatan dan mesin Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur berupa genset hartech sebanyak 1 (satu) unit, pompa air pendorong donghai sebanyak 1 (satu) unit, pompa air penyedot wasser sebanyak 1 (satu) unit, alat pengambil mata tebu sunny sebanyak 1 (satu) unit, alat hot water treatment type 50 sunny sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 172,700,000.00.
- Pengadaan Mesin Absensi Solution X107 sebanyak 11 (sebelas) unit sebesar Rp. 25,300,000.00.
- Pengadaan kendaraan operasional roda 2 (dua) Yamaha Mio sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 20,460,250.00.
- Pengadaan pompa air booster dan timer elektrik Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 38,445,000.00.

#### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.227.701.233,00	1.718.073.150,00	146,07
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.227.701.233,00</b>	<b>1.718.073.150,00</b>	<b>146,07</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.227.701.233,00</b>	<b>1.718.073.150,00</b>	<b>146,07</b>

### B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.826.415.486,00 dan Rp1.929.568.025,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 98,30% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal gedung dan bangunan yang meliputi :

- Jasa konsultan pengawasan rehab gedung asrama sebesar Rp. 7,994,000.00.
- Jasa konsultan perencanaan rehab gedung pertemuan utama sebesar Rp. 7,960,000.00.
- Jasa konsultan pengawasan rehab gedung asrama sebesar Rp. 5,000,000.00.
- Jasa kontruksi fisik rehab gedung asrama sebesar Rp. 182,000,000.00.
- Jasa kontruksi fisik rehab gedung pertemuan utama sebesar Rp. 183,000,000.00.
- Jasa konsultan pengawasan rehab gedung pertemuan utama sebesar Rp. 5,000,000.00.
- Jasa konsultan perencanaan Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 160,759,225.00.
- Jasa konsultan perencanaan pembangunan Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 84,196,750.00.
- Jasa konsultan perencanaan pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 5,000,000.00.
- Jasa konsultan perencanaan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung sebesar Rp. 5,000,000.00.
- Jasa kontruksi fisik pembangunan canopy Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 32,230,000.00.
- Jasa pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 117,800,000.00.
- Jasa konsultan pengawasan pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 3,800,000.00.
- Jasa pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 6,200,000.00.

- Jasa konsultan pengawasan pembangunan gudang Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 200,000.00.
- Tahap pengawasan land clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa timur sebesar Rp. 5,700,000.00.
- Pembangunan lanjutan Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 447,711,596.00.
- Tahap pengawasan land clearing area infrastruktur seluas 7.600 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa timur sebesar Rp. 300,000.00.
- Pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 32,520,000.00.
- Pembangunan green house aklimatisasi 1 Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 58,920,000.00.
- Tahap pengawasan pemasangan baru jaringan listrik 33 KVa Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,025,00.00.
- Tahap pengawasan pemasangan baru jaringan listrik 33 KVa Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 475,000.00.
- Pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 52,650,000.00.
- Pembangunan lanjutan Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 970,041,791.00.
- Tahap pengawasan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 462,500.00.
- Tahap pengawasan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 8,787,500.00.
- Pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 114,075,000.00.
- Pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 8,775,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 7,030,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan pagar keliling Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 370,000.00.
- Pembangunan green house aklimatisasi 1 Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,820,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,630,000.00.
- Pembangunan rumah pompa seluas 24 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 7,200,000.00.
- Pembangunan rumah pompa seluas 24 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 15,600,000.00.
- Pembangunan rumah pompa seluas 24 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 1,200,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 127,660,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 57,780,000.00.
- Pembangunan area pembesaran green house pra aklimatisasi Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 125,190,000.00.

- Tahap pengawasan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 4,085,000.00.
- Tahap pengawasan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 215,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 18,145,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 955,000.00.
- Pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 46,980,000.00.
- Pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 101,790,000.00.
- Pembangunan kantor, rumah genset, rumah jaga dan rumah panel Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 7,830,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan area pembesaran dan green house pra aklimatisasi serta rumah pompa Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 21,370,550.00.
- Tahap pengawasan pembangunan area pembesaran dan green house pra aklimatisasi serta rumah pompa Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 1,121,450.00.
- Jasa konsultan tahap perencanaan pembangunan Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 14,858,250.00.
- Pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 70,460,000.00.
- Pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 5,420,000.00.
- Pembangunan kantor dan rumah genset Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 58,950,000.00.
- Pembangunan kantor dan rumah genset Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 127,725,000.00.
- Pembangunan kantor dan rumah genset Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 9,825,000.00.
- Tahap pengawasan pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 5,462,500.00.
- Tahap pengawasan pembangunan gudang seluas 20 m<sup>2</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 287,500.00.
- Pembangunan rumah pompa Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 6,876,900.00.
- Pembangunan rumah pompa Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 8,405,100.00.
- Rehab reservoir Nursery Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 54,900,000.00.
- Jasa konsultan pengawasan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 3,800,000.00.
- Jasa pelaksanaan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 107,065,000.00.

- Jasa pelaksanaan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 5,635,000.00.
- Jasa konsultan pengawasan rehab kantor ULPPTP Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sebesar Rp. 200,000.00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.826.415.486,00	1.929.568.025,00	98,30
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.826.415.486,00</b>	<b>1.929.568.025,00</b>	<b>98,30</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.826.415.486,00</b>	<b>1.929.568.025,00</b>	<b>98,30</b>

**B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp935.265.642,00 dan Rp388.714.067,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 140,61% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal jalan, irigasi dan jaringan yang meliputi :

- Jasa konsultan perencanaan pembangunan sistem irigasi tetes Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 18,436,000.00.
- Penambahan daya jaringan listrik gedung perkantoran sebesar Rp. 110,988,900.00.
- Pengadaan pengembangan jaringan internet sebesar Rp. 99,984,400.00.
- Pembangunan reservoir 500 m<sup>3</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 41,610,000.00.
- Tahap pelaksanaan pengairan sistem drip air Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 155,072,545.00.
- Pembangunan reservoir 500 m<sup>3</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 90,155,000.00.
- Pembangunan reservoir 500 m<sup>3</sup> Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 6,935,000.00.
- Pelaksanaan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 53,007,500.00.
- Pelaksanaan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 4,077,500.00.
- Pelaksanaan plumbing area pembesaran dan green house Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 24,465,000.00.
- Tahap pelaksanaan pengairan sistem drip air Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 103,381,697.00.



- Jasa konsultan pengawasan pengadaan pengairan sitem irigasi tetes Nursery Kabupaten Tuban Jawa Timur sebesar Rp. 12,498,200.00.
- Instalasi listrik gedung kantor BBPPTP Surabaya (tambah daya) sebesar Rp. 38,996,100.00.
- Pemasangan baru listrik 33 Kva Nursery Kupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 52,500,000.00.
- Pemasangan baru listrik 33 Kva Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 113,750,000.00.
- Pemasangan baru listrik 33 Kva Nursery Kabupaten Malang Jawa Timur sebesar Rp. 8,750,000.00.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	935.265.642,00	388.714.067,00	140,61
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>935.265.642,00</b>	<b>388.714.067,00</b>	<b>140,61</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>935.265.642,00</b>	<b>388.714.067,00</b>	<b>140,61</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp72.500.000,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)  
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>

#### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.218.950.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	1.218.950.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>1.218.950.000,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp51.487.744.000,00 dan Rp51.487.744.000,00. Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) dan

mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Sehingga tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai tanah.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp63.274.924.882,00 dan Rp59.056.076.149,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>59.056.076.149,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	4.203.848.733,00
Pengembangan Nilai Aset	15.000.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>63.274.924.882,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-49.708.774.536,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>13.566.150.346,00</b>

Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Sehingga tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai peralatan dan mesin.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp26.969.552.732,00 dan Rp23.976.814.732,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>23.976.814.732,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	133.000.000,00
Pengembangan Nilai Aset	32.230.000,00
Pengembangan Melalui KDP	512.654.000,00
Koreksi Kesalahan input IP	2.314.854.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>26.969.552.732,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-2.022.748.849,00

<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>24.946.803.883,00</b>
--	--------------------------

Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Sehingga tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai gedung dan bangunan.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.006.255.024,00 dan Rp1.463.690.382,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>1.463.690.382,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	290.046.242,00
Pengembangan Nilai Aset	249.969.400,00
Koreksi Kesalahan input IP	2.549.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>2.006.255.024,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-187.188.051,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>1.819.066.973,00</b>

Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Sehingga tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.838.629.036,00 dan Rp182.847.550,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>182.847.550,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3.655.781.486,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>3.838.629.036,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-160.259.384,00

<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>3.678.369.652,00</b>
--	-------------------------

Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Sehingga tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.859.200,00 dan Rp6.859.200,00. Yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca di ULPPTP Kabupaten Sampang Propinsi Jawa Timur.

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-52.078.970.820,00 dan Rp-44.790.130.823,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	63.274.924.882,00	-49.708.774.536,00	13.566.150.346,00
2.	Gedung dan Bangunan	26.969.552.732,00	-2.022.748.849,00	24.946.803.883,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.006.255.024,00	-187.188.051,00	1.819.066.973,00
4.	Aset Tetap Lainnya	3.838.629.036,00	-160.259.384,00	3.678.369.652,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>96.089.361.674,00</b>	<b>-52.078.970.820,00</b>	<b>44.010.390.854,00</b>

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
----	------------	-----------------	-----------------	------------

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.354.312.281,00 dan Rp7.833.195.237,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya serta sudah selesai dalam proses penghapusan dari BMN yang meliputi :

- Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya (30 lot lelang BMN BBPPTP Surabaya) yang meliputi 2 (dua) unit kendaraan roda empat dan 28 (dua puluh delapan) unit kendaraan roda dua dengan nilai sebesar Rp210.673.814,00.
- Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya (1 lot lelang BMN BBPPTP Surabaya) yang meliputi 1 (satu) unit kendaraan roda empat dengan nilai sebesar Rp 103.456.000,00.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>7.833.195.237,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-478.882.956,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>7.354.312.281,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-4.084.338.068,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>3.269.974.213,00</b>

#### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-4.084.338.068,00 dan Rp-4.382.056.710,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	7.354.312.281,00	-4.084.338.068,00	3.269.974.213,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>7.354.312.281,00</b>	<b>-4.084.338.068,00</b>	<b>3.269.974.213,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32.462.185,00 dan Rp43.540.505,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

- Pembayaran langganan listrik kantor BBPPTP Surabaya sebesar Rp. 29,433,324.00 untuk bulan Desember 2020 yang akan dibayar pada bulan Januari 2021.
- Pembayaran langganan telepon kantor BBPPTP Surabaya sebesar Rp. 2,946,061.00 untuk bulan Desember 2020 yang akan dibayar pada bulan Januari 2021.
- Pembayaran langganan air BBPPTP Surabaya sebesar Rp. 82,800.00 bulan Desember 2020 yang akan dibayar pada bulan Januari 2021.

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	32.462.185,00	43.540.505,00
<b>Jumlah</b>	<b>32.462.185,00</b>	<b>43.540.505,00</b>

#### C.5. EKUITAS

##### C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp98.742.506.082,00 dan Rp96.082.949.212,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp154.845.348,00 dan Rp158.999.321,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	54.549.153,00	72.591.595,00	-24,85
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	300.000,00	850.000,00	-64,71
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	91.740.695,00	77.781.226,00	17,95
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	8.130.000,00	7.400.000,00	9,86
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	125.500,00	376.500,00	-66,67
<b>Jumlah</b>	<b>154.845.348,00</b>	<b>158.999.321,00</b>	<b>-2,61</b>

- a. Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum meliputi :
- Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya hasil pemeriksaan uji laboratorium benih Tembakau oleh Benih Emas Indonesia Surabaya.
  - Biaya pengujian lab benih Kakao Puslitkoka Ind Jember (Rp. 3.250.000) dan Biaya pengujian lab benih Kopi Puslitkoka Ind Jember (Rp. 1.725.000).
  - Biaya pengujianlaboratorium benih Kakao Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya hasil pengujian laboratorium benih Kapas PR. Sukun Kudus.
  - Pengujian laboratorium Analis Pertisida Kadar Aktif Pestisida (Metode LC) 1 sampel oleh PT. Beckjorindo Paryaweksana.
  - Biaya pengujian lab benih Kenaf KR 15 (2013) 1 sampel dan benih Kenaf KR 15 (2018) 1 sampel oleh PT. GAN Malang.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Preparasi screening dengan LC MS- MS oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp.



- 1.000.000), Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Penetapan setelah screening oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Cemaran logam berat pada tanaman oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 375.000).
- Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Preparasi screening dengan LC MS- MS (1 sampel) oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Penetapan setelah screening (1 bahan aktif x 1 sampel) oleh CV. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 250.000).
  - Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Preparasi dan screening dengan LC MS- MS oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Penetapan setelah screening oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000).
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida preparasi dan screening dengan LC MS- MS 1 sampel oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Penetapan setelah screening 2 bahan aktif x 1 sampel oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000).
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H oleh Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H oleh Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pengujian ulang laboratorium benih Tembakau oleh Balittas Malang (Rp. 5.000), Biaya pengujian ulang laboratorium benih Wijen oleh Balittas Malang (Rp. 30.000), Biaya pengujian ulang laboratorium benih Kenaf oleh Balittas Malang (Rp. 5.000) dan Biaya pengujian ulang laboratorium benih Jarak Kepyar oleh Balittas Malang (Rp. 5.000).
  - Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida preparasi dan screening dengan LC MS- MS 1 sampel oleh PT. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 1.000.000) dan Biaya pengujian laboratorium Analisis Pestisida Penetapan setelah screening dengan 2 bahan aktif 1 sampel oleh PR. Darin Indo Utama Surabaya (Rp. 500.000).
  - Biaya pemeriksaan lapangan pembenihan Pala oleh CV. Yamor Indah Papua Barat.
  - Biaya pengujian laboratorium benih Kakao ICCRI 08 H Puslitkoka Ind Jember.
- b. Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN meliputi :
- Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp oleh Heri Wonosalam.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube oleh Umam Wonosalam.

- Hasil sampling perkebunan pemesanan APH Fusarium 2 cawan petri, Gliocladium 1 cawan petri dan Trichoderma 1 cawan petri oleh Siti Rahmawati Azizah.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria sp 2 tube, APH Trichoderma 1 tube dan APH Coryne 1 tube oleh Rifqi Firdaus.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube oleh Umam.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria 1 tube dan APH Trichoderma 2 tube oleh Rifqi Firdaus.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria Bassiana 4 tube oleh Wayan Sugiyarta.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Coryne 2 tube oleh Umam.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 4 tube oleh Rifqi Firdaus.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Gliocladium 2 petri oleh Siti Rahmawati.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Lecanicilium Lecanii oleh Rozikin Jombang.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube dan APH Coryne 1 tube oleh Arbi.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 10 tube dan APH Beauveria Bassiana 10 tube oleh Komang Prop. NTB.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube oleh Novi.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauverina B 3 tube oleh Arbi.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma sp 2 tube dan APH Coryne 2 tube oleh Subhan.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Serratia 2 testube oleh M. Suheri.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma 2 tube oleh Arbi Probolinggo.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria sp oleh Hari Purwanto.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Beauvaria sp oleh Elan Ismail.
  - Hasil sampling perkebunan atas pemesanan APH Trichoderma 18 tube dan APH Beauvaria B 18 tube oleh Komang Marta.
  - Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya (30 lot lelang BMN BBPPTP Surabaya).
  - Biaya sewa mess/asrama 1 orang x 6 hari oleh Siti Rahmatya.
- c. Pendapatan Jasa Lainnya meliputi :
- Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kopi Arabika Sambung oleh Puslitkoka Ind Jember (Rp. 532.960) dan Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kakao Setek ortotrop oleh Puslitkoka Ind Jember (Rp. 390.000).
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Tebu setara KBD PT. Sukses Mantap Sejahtera NTB.

- Biaya pemeriksaan lapangan terhadap pembenihan Kopi Arabika sambung, Kopi Robusta sambung dan Kopi Robusta asal setek oleh Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun benih sumber Tebu KBN oleh PG. Meritjan Kediri.
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kopi BPTP Prov. Papua Barat.
  - Biaya hasil pemeriksaan lapangan terhadap benih Kakao sambung Puslitkoka Ind Jember.
  - Biaya pemeriksaan lapangan kebun pembenihan Kakao Puslitkoka Ind Jember.
- d. Pendapatan Lain-lain meliputi :
- Pengembalian uang makan bulan Desember 2019 an. Endang Nuraini dkk (9 orang).
  - Pengembalian kelebihan gaji berkala bulan Januari 2019 s/d April 2019 an. Amalia Farra Sabrina.
  - Pengembalian perjalanan dalam rangka Monev ke Dinas Pertanian Prov. Banten bulan Desember 2019 an. Wahyu Irianto, SP.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.918.789.059,00 dan Rp12.524.674.028,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	8.490.542.880,00	8.582.790.060,00	-1,07
Beban Pembulatan Gaji PNS	108.868,00	114.196,00	-4,67
Beban Tunj. Anak PNS	161.928.986,00	167.816.540,00	-3,51
Beban Tunj. Beras PNS	370.573.140,00	382.594.860,00	-3,14
Beban Tunj. Fungsional PNS	762.160.000,00	785.600.000,00	-2,98
Beban Tunj. PPh PNS	44.409.243,00	40.379.702,00	9,98
Beban Tunj. Struktural PNS	90.485.000,00	90.890.000,00	-0,45
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	586.582.942,00	588.699.670,00	-0,36

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunjangan Umum PNS	207.760.000,00	210.125.000,00	-1,13
Beban Uang Honor Tetap	1.030.800.000,00	490.600.000,00	110,11
Beban Uang Makan PNS	1.173.438.000,00	1.185.064.000,00	-0,98
<b>Jumlah</b>	<b>12.918.789.059,00</b>	<b>12.524.674.028,00</b>	<b>3,15</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp170.683.500,00 dan Rp55.489.400,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	12.740.000,00	2.135.000,00	496,72
Beban Persediaan konsumsi	157.943.500,00	53.354.400,00	196,03
<b>Jumlah</b>	<b>170.683.500,00</b>	<b>55.489.400,00</b>	<b>207,60</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.835.949.983,00 dan Rp6.883.102.913,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	11.903.216,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	8.852.500,00	0,00	0,00
Beban Bahan	1.448.521.925,00	2.263.877.704,00	-36,02
Beban Barang Non Operasional Lainnya	772.533.080,00	612.280.964,00	26,17
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	92.600.000,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	290.910.000,00	173.040.000,00	68,12
Beban Honor Output Kegiatan	259.570.000,00	735.450.000,00	-64,71
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	23.225.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	1.155.700.000,00	2.337.256.000,00	-50,55
Beban Jasa Profesi	51.000.000,00	68.700.000,00	-25,76
Beban Keperluan Perkantoran	193.507.000,00	17.707.504,00	992,80
Beban Langganan Air	21.827.025,00	27.147.530,00	-19,60
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	80.660.500,00	95.235.440,00	-15,30
Beban Langganan Listrik	379.317.226,00	402.260.432,00	-5,70
Beban Langganan Telepon	35.593.227,00	36.707.623,00	-3,04
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	22.132.500,00	19.704.500,00	12,32
Beban Sewa	0,00	81.832.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.835.949.983,00</b>	<b>6.883.102.913,00</b>	<b>-29,74</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.704.932.640,00 dan Rp1.144.842.075,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	625.891.000,00	446.626.000,00	40,14
Beban Pemeliharaan Jaringan	13.249.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	998.476.140,00	682.709.575,00	46,25
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	61.961.000,00	15.506.500,00	299,58
Beban Persediaan suku cadang	5.355.500,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.704.932.640,00</b>	<b>1.144.842.075,00</b>	<b>48,92</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.964.941.382,00 dan Rp5.288.540.691,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	4.776.753.637,00	4.692.324.291,00	1,80
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.850.000,00	178.625.000,00	-90,57
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	171.337.745,00	417.591.400,00	-58,97
<b>Jumlah</b>	<b>4.964.941.382,00</b>	<b>5.288.540.691,00</b>	<b>-6,12</b>

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21.535.270.121,00 dan Rp480.596.423,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	358.880.000,00	363.050.000,00	-1,15
Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	16.065.747.010,00	117.546.423,00	13.567,58
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	531.872.815,00	0,00	0,00
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.499.455.332,00	0,00	0,00
Beban persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	1.079.314.964,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>21.535.270.121,00</b>	<b>480.596.423,00</b>	<b>4.380,95</b>

**D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.376.958.814,00 dan Rp6.482.351.615,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	152.209.384,00	2.000.000,00	7.510,47
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	948.716.364,00	636.767.536,00	48,99
Beban Penyusutan Irigasi	8.527.534,00	5.295.834,00	61,02
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16.839.334,00	32.378.667,00	-47,99
Beban Penyusutan Jaringan	37.653.200,00	28.928.165,00	30,16

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	181.164.314,00	134.318.585,00	34,88
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.031.848.684,00	5.642.662.828,00	6,90
<b>Jumlah</b>	<b>7.376.958.814,00</b>	<b>6.482.351.615,00</b>	<b>13,80</b>

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	13.500,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	314.129.814,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.732.400,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.221.223,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.006.703,00	371,00	1.079.873,85
<b>Jumlah</b>	<b>319.868.917,00</b>	<b>3.235.094,00</b>	<b>9.787,47</b>



## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp96.082.949.212,00 dan Rp101.659.199.727,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-53.032.811.234,00 dan Rp-32.697.362.730,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.005.407.503,00 dan Rp-4.456.268.567,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-1.218.950.000,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2020.

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Jumlah	-1.218.950.000,00

#### E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.317.403.000,00 dan Rp-997.671.000,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	2.314.854.000,00
Jalan dan Jembatan	3.900.000,00
Irigasi	-1.351.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.317.403.000,00</b>

**E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-93.045.497,00 dan Rp-3.458.597.567,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-116.403.924,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	49.428,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	23.308.999,00
<b>Jumlah</b>	<b>-93.045.497,00</b>

**E.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp54.686.960.601,00 dan Rp31.577.380.782,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	55.161.674.866,00
Diterima dari Entitas Lain	-474.714.265,00

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Jumlah	54.686.960.601,00

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-474.714.265,00 sedangkan DKEL sebesar Rp55.161.674.866,00.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp98.742.506.082,00 dan Rp96.082.949.212,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**